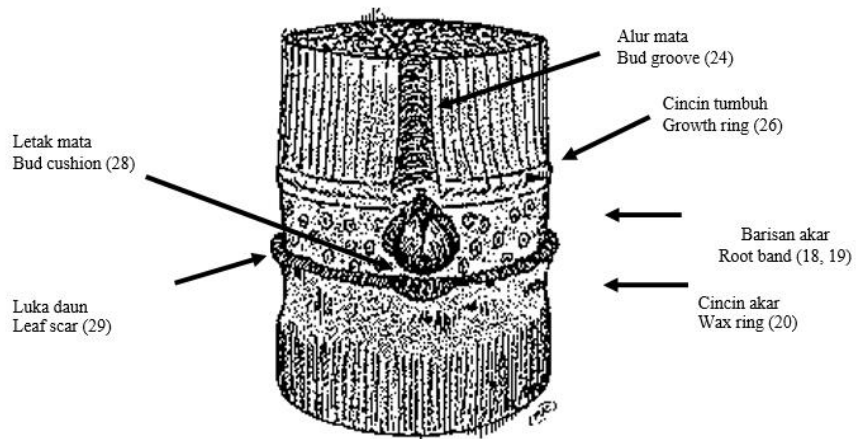


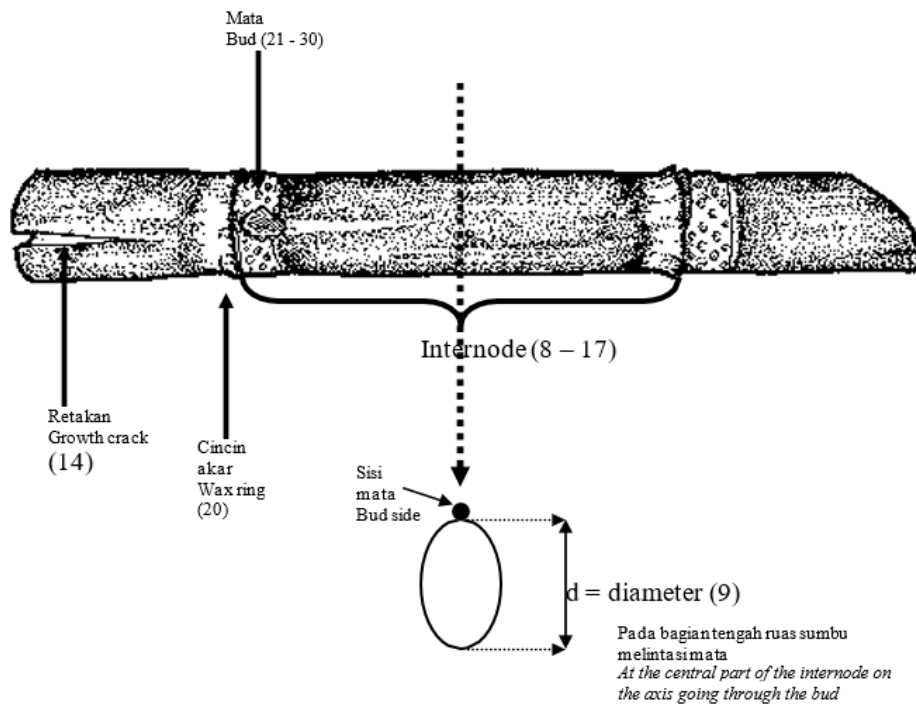
LAMPIRAN

Lampiran 1. Kategori Karakter Morfologi Tanaman Tebu

1. Tanaman: pelekatan Pelepah daun
Harus diamati pada setengah bagian bawah stool saat daun mulai menua
2. Ruas dan buku ruas

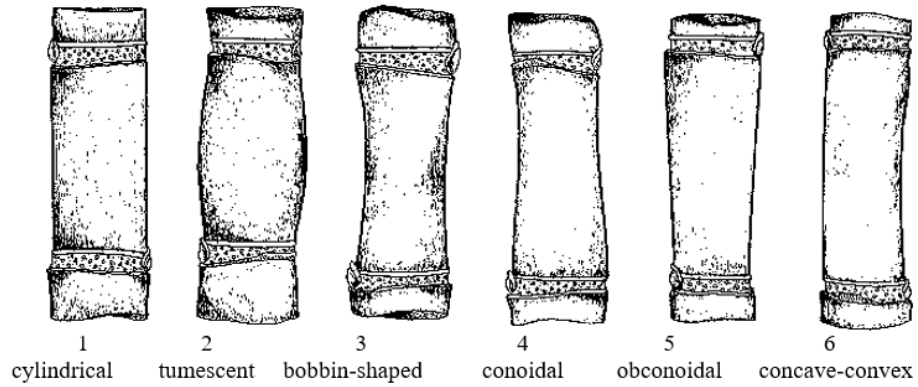


Gambar 1. Bagian-bagian Buku Ruas Tanaman Tebu



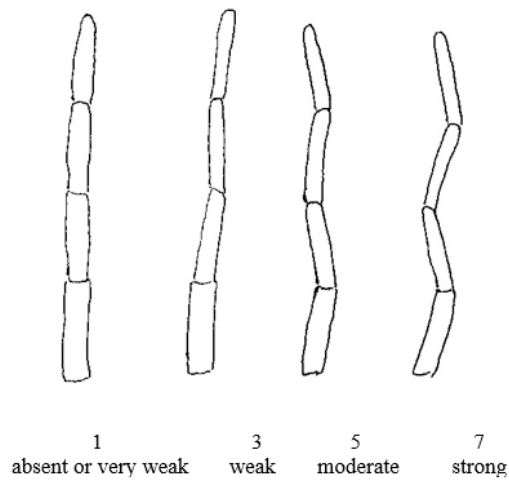
Gambar 2. Bagian-bagian Ruas Tanaman Tebu

3. Bentuk Ruas



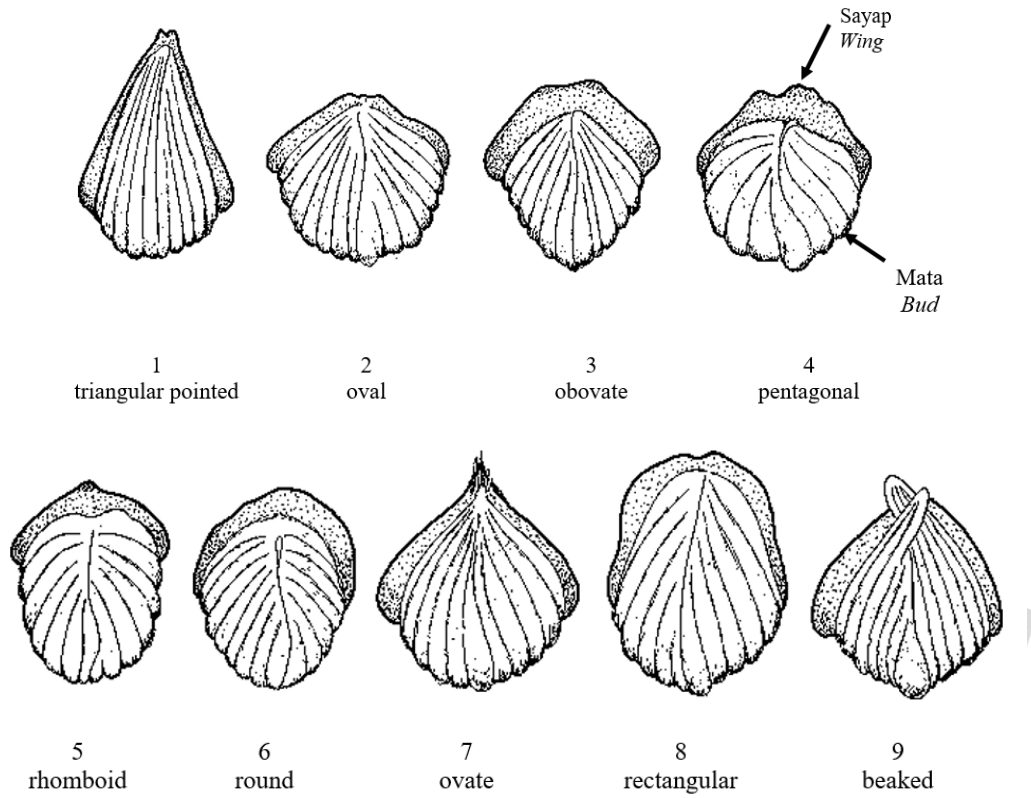
Gambar 3. Bentuk Ruas Batang Tanaman Tebu

4. Warna ruas yang terpapar matahari : Lapisan lilin dihilangkan, pada batang yang telah tiga hari terpapar matahari.
5. Warna ruas yang tidak terpapar matahari : Lapisan lilin dihilangkan, pada batang yang terlindungi dari matahari.
6. Susunan ruas berbiku



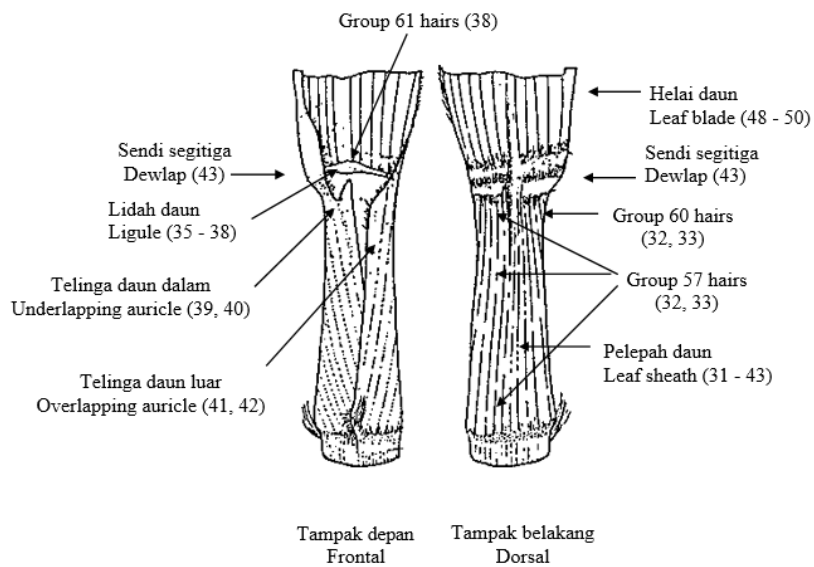
Gambar 4. Karakter Susunan Ruas Berbiku.

7. Bentuk mata, tanpa sayap



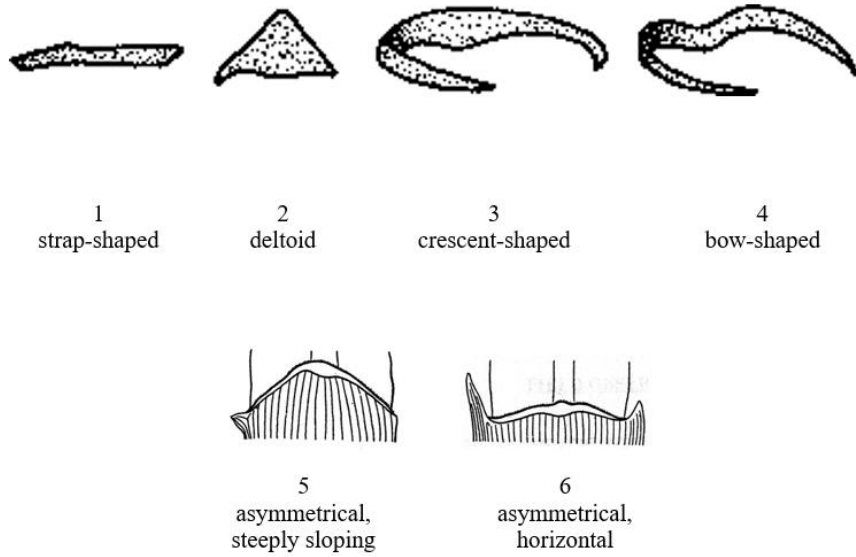
Gambar 5. Bentuk Mata Tunas Tanaman Tebu.

8 Pelepah daun tanaman tebu



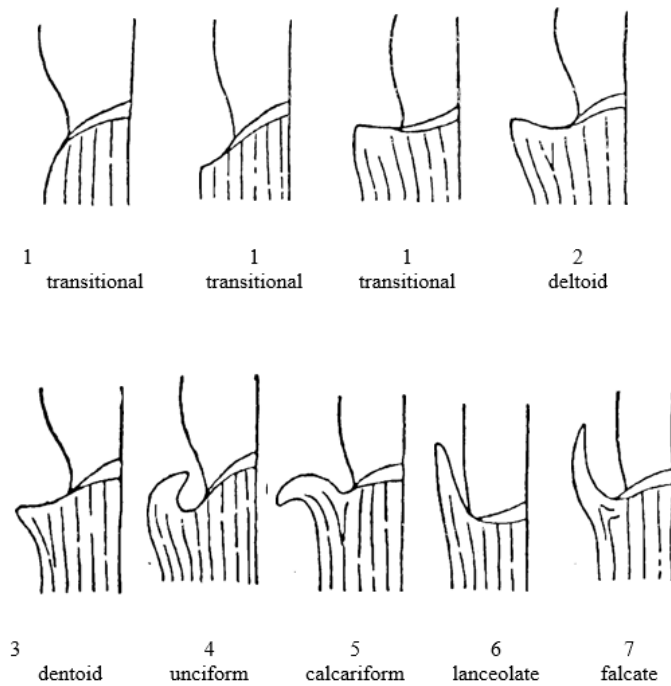
Gambar 6. Bagian-bagian Pelepah Daun Tanaman Tebu

9. Lidah daun tanaman tebu



Gambar 7. Bentuk Lidah Daun Tanaman Tebu

10. Telinga daun tanama tebu



Gambar 8. Bentuk Telinga Daun Tanaman Tebu

Lampiran 2. Hasil Deskripsi Morfologi 8 Klon Tanaman Tebu

Tabel 5.1 Deskripsi Morfologi 8 Klon Tanaman Tebu

Karakteristik	Ekspresi							
	SB HIJAU	SB 27	SB 28	SB 30	SB 31	SB 33	SB 200	SB 34
Pelepah daun: sifat lepas	Lemah	Lemah	Lemah	sedang	lemah	lemah	lemah	lemah
Ruas: bentuk	Tong	cebung cekung	Tong	tong	konis	cebung cekung	konis	konis
Ruas: penampang melintang	Bulat	Bulat	Bulat	bulat	bulat	bulat	Bulat	bulat
Ruas: warna ruas yang terkena sinar matahari	<i>Yellow green group 146-Moderate yellow green (C)</i>	<i>Brown group 200-Moderate brown (C)</i>	<i>Yellow green group 144-Strong yellow green (A)</i>	<i>Greyed orange group 165-Moderate brown (A)</i>	<i>Brown group 200-Moderate brown (C)</i>	<i>Greyed purple group 187-Dark red (A)</i>	<i>Grayed-purple group 187- dark red (C)</i>	<i>Greyed purple group N186-Dark greyish red (C)</i>
Ruas: warna ruas yang tidak terkena sinar matahari	<i>Yellow green 10-Light yellow (C)</i>	<i>Greyed yellow group 161-Moderate yellow (A)</i>	<i>Yellow green group N144-Strong yellowish green (A)</i>	<i>Greyed yellow group 160-Moderate yellow (A)</i>	<i>Greyed orange group 176-Moderate reddish brown (B)</i>	<i>Greyed yellow group 162-Light yellow (C)</i>	<i>Yellow green group- 151-strong greenish yellow (C)</i>	<i>Greyed yellow group 161-Moderate yellow (B)</i>
Retakan tumbuh pada ruas batang	tidak ada atau sangat	Dalam	tidak ada atau sangat	tidak ada atau sangat	tidak ada atau sangat	tidak ada atau sangat	tidak ada atau sangat	tidak ada atau sangat

	dangkal		dangkal	dangkal	dangkal	dangkal	dangkal	dangkal
Ruas: ekspresi susunan ruas berbiku	Lemah	Lemah	Sedang	sedang	lemah	Lemah	Lemah	lemah
Ruas: penampilan (permukaan kulit)	Halus	kasar (bergabus)	Halus	halus	halus	Halus	Halus	halus
Ruas: lapisan lilin	Sedang	Tipis	Sedang	tebal	tebal	tebal	Sedang	sedang
Ruas: warna barisan akar	<i>Yellow group 4-Pale yellow green (D)</i>	<i>Yellow group 9-Pale greenish yellow (D)</i>	<i>Yellow green group 144-Strong yellow green (A)</i>	<i>Green yellow group 1-Light greenish yellow (C)</i>	<i>Grey brown group N199-Moderate olive brown (A)</i>	<i>Yellow group 11-Light yellow (B)</i>	<i>Grayed-Purple group 187- Dark red (B)</i>	<i>Yellow group 10-Light yellow (C)</i>
Buku ruas: bentuk mata tidak termasuk sayap mata	bulat telur	Segilima	bulat telur	bulat telur	bulat telur	segitiga sama kaki	Bulat telur	segitiga sama kaki
Buku ruas: kedalaman alur mata	tidak ada atau sangat dangkal	tidak ada atau sangat dangkal	tidak ada atau sangat dangkal	dangkal	tidak ada atau sangat dangkal	Dangkal	Sedang	dangkal
Buku ruas: panjang alur mata	Pendek	Pendek	Pendek	panjang	pendek	Panjang	Panjang	panjang
Buku ruas: posisi ujung mata terhadap	di atas	di bawah	di atas	di atas	di bawah	di atas	Menyinggung	di atas

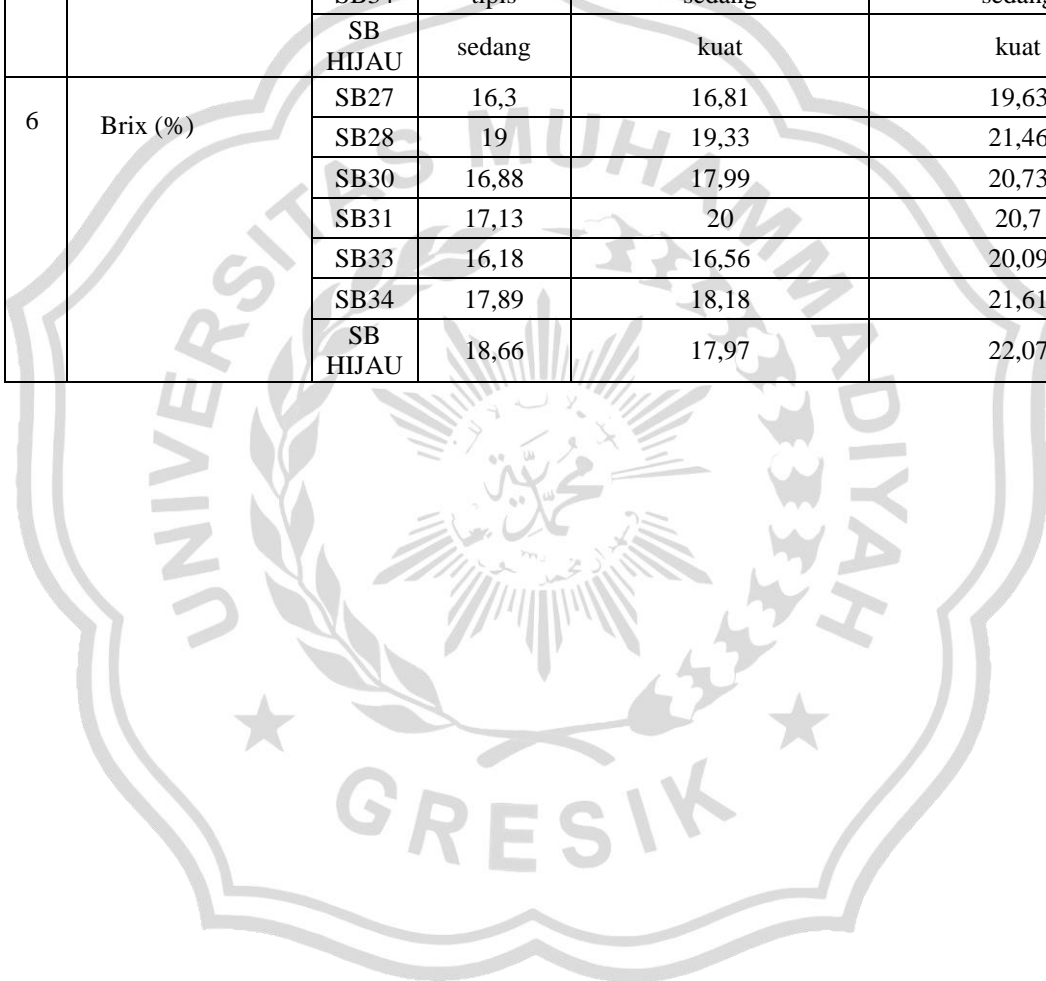
cincin tumbuh								
Buku ruas: titik tumbuh pada mata	Ada	Ada	Ada	ada	ada	Ada	Ada	ada
Buku ruas: letak titik tumbuh pada mata	ujung mata	ujung mata	ujung mata	ujung mata	ujung mata	ujung mata	Dasar mata	ujung mata
Pelepah daun: jumlah rambut	tidak ada atau sangat sedikit	tidak ada atau sangat sedikit	tidak ada atau sangat sedikit	banyak	sangat banyak	sangat banyak	Banyak	banyak
Pelepah daun: distribusi rambut pada pelepah daun	hanya di punggung	hanya di punggung	hanya di punggung	hanya di punggung	hanya di punggung	hanya di punggung	hanya di punggung	hanya di punggung
Pelepah daun: bentuk lidah daun	asimetris, horizontal	asimetris, miring curam	asimetris, horizontal	asimetris, horizontal	<i>strap-shape</i>	<i>strap-shape</i>	asimetris, miring curam	<i>strap-shape</i>
Pelepah daun: bentuk telinga dalam	Calcariform	Lanset	Calcariform	lanset	lanset	Lanset	Transitional	lanset
Pelepah daun: bentuk telinga luar	Lanset	peralihan	Lanset	delta	delta	peralihan	Peralihan	peralihan
Pelepah daun: warna sendi segitiga daun	<i>Grey brown group N199- Moderate olive brown</i>	<i>Yellow green group 152- Light olive (A)</i>	<i>Grey brown group N199- Moderate olive group</i>	<i>Yellow green group 152- Light olive (B)</i>	<i>Yellow green group 146- Moderate olive green</i>	<i>Yellow green group 152- Light olive (A)</i>	<i>Yellow green group N144- strong yellowish</i>	<i>Yellow green group 152- Light olive (B)</i>

	(A)		(A)		(A)		<i>green (C)</i>	
Helaian daun: lengkung daun	melengkung di ujung	Melengkung	melengkung di ujung	melengkung di ujung	melengkung di ujung	melengkung di ujung	melengkung di ujung	melengkung di ujung
Helaian daun: berkerat/berggaji di bagian tepi	Ada	Ada	Ada	ada	ada	Ada	Ada	ada
Ujung tanaman: bentuk penampang melintang	Bulat	Bulat	Bulat	bulat	bulat	Bulat	Bulat	bulat
Ujung tanaman: warna	<i>Greyed yellow group 160-Pale greenish yellow (C)</i>	<i>Green yellow group 1-Light greenish yellow (C)</i>	<i>Green yellow group 1-Light greenish yellow (C)</i>	<i>Yellow green group 154- Light yellow green (D)</i>	<i>Green yellow group 1-Light greenish yellow (C)</i>	<i>Yellow group 2-Pale greenish yellow (D)</i>	<i>Green- White group 157- Pale yellow green (A)</i>	<i>Yellow group 2-Pale greenish yellow (D)</i>
Ujung tanaman: lapisan lilin	Kuat	tidak ada atau sangat lemah	Sedang	tidak ada atau sangat lemah	lemah	Lemah	tidak ada atau sangat lemah	sedang

Tabel 5.2 Matrik Keunggulan 7 Klon Unggul Harapan Dibandingkan Dengan Plant Cane Dan Ratoon

No	Karakteristik	uraian			
		Klon	Plant cane	Ratoon 1	Ratoon 2
1	Bentuk ruas	SB27	silindris	cebung cekung	cebung cekung
		SB28	silindris	tong	Tong
		SB30	silindris	tong	Tong
		SB31	silindris	konis	Konis
		SB33	silindris	cebung cekung	cebung cekung
		SB34	silindris	konis	konis
		SB HIJAU	silindris	tong	tong
2	Warna ruas yang terkena sinar matahari	SB27	merah keunguan	<i>Brown Group 200-Moderate Brown (C)</i>	<i>Brown Group 200-Moderate Brown (C)</i>
		SB28	hijau kekuningan	<i>Yellow Green Group 144-Strong Yellow Green (A)</i>	<i>Yellow Green Group 144-Strong Yellow Green (A)</i>
		SB30	merah keunguan	<i>Greyed Orange Group 165-Moderate Brown (A)</i>	<i>Greyed Orange Group 165-Moderate Brown (A)</i>
		SB31	hijau kekuningan	<i>Brown Group 200-Moderate Brown (A)</i>	<i>Brown Group 200-Moderate Brown (A)</i>
		SB33	merah keunguan	<i>Greyed Purple Group 187-Dark Red (A)</i>	<i>Greyed Purple Group 187-Dark Red (A)</i>
		SB34	merah keunguan	<i>Greyed Purple Group N186-Dark Greyish Red (C)</i>	<i>Greyed Purple Group N186-Dark Greyish Red (C)</i>
		SB HIJAU	hijau kekuningan	<i>Yellow Green Group 146-Moderate Yellow Green (C)</i>	<i>Yellow Green Group 146-Moderate Yellow Green (C)</i>
3	Warna ruas yang tidak terkena sinar matahari	SB27	merah keunguan	<i>Greyed Yellow Group 161-Moderate Yellow (A)</i>	<i>Greyed Yellow Group 161-Moderate Yellow (A)</i>
		SB28	hijau kekuningan	<i>Yellow Green Group N144-Strong Yellowish Green (A)</i>	<i>Yellow Green Group N144-Strong Yellowish Green (A)</i>
		SB30	hijau kekuningan	<i>Greyed Yellow Group 160-Moderate Yellow (A)</i>	<i>Greyed Yellow Group 160-Moderate Yellow (A)</i>
		SB31	hijau kekuningan	<i>Greyed Orange Group 176-Moderate Reddish Brown (B)</i>	<i>Greyed Orange Group 176-Moderate Reddish Brown (B)</i>
		SB33	hijau kekuningan	<i>Greyed Yellow Group 162-Linght Yellow (C)</i>	<i>Greyed Yellow Group 162-Linght Yellow (C)</i>
		SB34	hijau kekuningan	<i>Greyed Yellow Group 161-Moderate Yellow (B)</i>	<i>Greyed Yellow Group 161-Moderate Yellow (B)</i>
		SB HIJAU	hijau kekuningan	<i>Yellow Green 10-Light Yellow (C)</i>	<i>Yellow Green 10-Light Yellow (C)</i>
4	Bentuk mata tunas	SB27	bulat	segilima	segilima
		SB28	bulat	bulat telur	bulat telur
		SB30	bulat	bulat telur	bulat telur

		SB31	bulat	bulat telur	bulat telur
		SB33	lonjong	bulat telur	bulat telur
		SB34	lonjong	segitiga sama kaki	segitiga sama kaki
		SB HIJAU	bulat sedikit lonjong	bulat telur	bulat telur
5	Lapisan lilin	SB27	tipis	tidak ada	tidak ada
		SB28	sedang	sedang	sedang
		SB30	tipis	tidak ada	tidak ada
		SB31	tebal	lemah	lemah
		SB33	tipis	lemah	lemah
		SB34	tipis	sedang	sedang
		SB HIJAU	sedang	kuat	kuat
6	Brix (%)	SB27	16,3	16,81	19,63
		SB28	19	19,33	21,46
		SB30	16,88	17,99	20,73
		SB31	17,13	20	20,7
		SB33	16,18	16,56	20,09
		SB34	17,89	18,18	21,61
		SB HIJAU	18,66	17,97	22,07



Lampiran 3. Analisis sidik ragam (ANOVA)

Tabel 1. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Tinggi Batang (cm) Umur 38 MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	86,67	43,34	0,87	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	311,59	38,95	0,79	2,59	3,89	tn
Galat	16	793,40	49,59				
Total	26	1191,66					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 2. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Tinggi Batang (cm) Umur 40 MST

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	90,54	45,27	4,00	3,63	6,23	*
Perlakuan	8	680,96	85,12	7,52	2,59	3,89	**
Galat	16	181,01	11,31				
Total	26	952,52					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 3. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Tinggi Batang (cm) Umur 42 MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	15,56	7,78	0,41	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	744,33	93,04	4,95	2,59	3,89	**
Galat	16	301,03	18,81				
Total	26	1060,92					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 4. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Tinggi Batang (cm) Umur 44 MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	54,89	27,44	1,04	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	686,96	85,87	3,26	2,59	3,89	*
Galat	16	421,93	26,37				
Total	26	1163,78					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 5. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Jumlah Batang Umur 38 MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	0,30	0,15	1,68	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	1,19	0,15	1,68	2,59	3,89	tn
Galat	16	1,41	0,09				
Total	26	2,89					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 6. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Jumlah Batang Umur 40 MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	0,35	0,18	1,99	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	1,07	0,13	1,50	2,59	3,89	tn
Galat	16	1,42	0,09				
Total	26	2,85					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 7. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Jumlah Batang Umur 42 MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	0,13	0,07	0,74	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	2,06	0,26	2,89	2,59	3,89	*
Galat	16	1,42	0,09				
Total	26	3,61					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 8. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Jumlah Batang Umur 42 MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	0,23	0,12	1,67	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	2,80	0,35	5,07	2,59	3,89	**
Galat	16	1,10	0,07				
Total	26	4,13					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 9. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Diameter Batang Umur 38 MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	0,402588	0,201294	0,37	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	49,28794	6,160992	11,33	2,59	3,89	**
Galat	16	8,7	0,543691				
Total	26	58,4					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 10. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Diameter Batang Umur 40 MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	1,822579	0,911289	1,16	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	44,4879	5,560988	7,07	2,59	3,89	**
Galat	16	12,6	0,786094				
Total	26	58,9					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 11. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Diameter Batang Umur 42 MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	0,863073	0,431536	0,75	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	33,45786	4,182233	7,31	2,59	3,89	**
Galat	16	9,2	0,572293				
Total	26	43,5					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 12. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Diameter Batang Umur 44 MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	1,10931	0,554655	1,42	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	22,04067	2,755083	7,07	2,59	3,89	**
Galat	16	6,2	0,389948				
Total	26	29,4					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 13. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Jumlah Ruas Umur 38 MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	8,00	4,00	1,89	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	18,67	2,33	1,10	2,59	3,89	tn
Galat	16	33,85	2,12				
Total	26	60,52					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 14. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Jumlah Ruas Umur 40 MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	3,85	1,93	0,98	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	50,81	6,35	3,24	2,59	3,89	*
Galat	16	31,41	1,96				
Total	26	86,07					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 15. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Jumlah Ruas Umur 42MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	3,86	1,93	0,88	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	47,29	5,91	2,69	2,59	3,89	*
Galat	16	35,10	2,19				
Total	26	86,26					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 16. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Jumlah Ruas Umur 44MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	1,98	0,99	0,59	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	36,40	4,55	2,71	2,59	3,89	*
Galat	16	26,91	1,68				
Total	26	65,29					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 17. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Jumlah Daun Umur 38MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	1,71	0,86	1,37	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	2,33	0,29	0,47	2,59	3,89	tn
Galat	16	9,99	0,62				
Total	26	14,03					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 18. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Jumlah Daun Umur 40MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	1,42	0,71	1,39	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	2,63	0,33	0,65	2,59	3,89	tn
Galat	16	8,14	0,51				
Total	26	12,18					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 19. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Jumlah Daun Umur 42MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	0,32	0,16	0,85	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	4,67	0,58	3,10	2,59	3,89	*
Galat	16	3,01	0,19				
Total	26	8,00					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 20. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Jumlah Daun Umur 44MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	1,21	0,60	2,48	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	9,41	1,18	4,82	2,59	3,89	**
Galat	16	3,90	0,24				
Total	26	14,52					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 21. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Brix Umur 38MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	0,09	0,05	0,19	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	57,28	7,16	29,85	2,59	3,89	**
Galat	16	3,84	0,24				
Total	26	61,21					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 22. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Brix Umur 40 MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	2,13	1,06	3,91	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	40,00	5,00	18,38	2,59	3,89	**
Galat	16	4,35	0,27				
Total	26	46,48					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 23. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Brix Umur 42 MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	0,72	0,36	1,48	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	30,22	3,78	15,63	2,59	3,89	**
Galat	16	3,87	0,24				
Total	26	34,80					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 24. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Brix Umur 44 MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	1,02	0,51	4,01	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	18,72	2,34	18,38	2,59	3,89	**
Galat	16	2,04	0,13				
Total	26	21,77					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Tabel 25. Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Bobot Tebu Umur 44 MST.

SK	DB	JK	KT	F HIT	F TAB		NOTASI
					0,05	0,01	
Ulangan	2	1,09	0,54	0,59	3,63	6,23	tn
Perlakuan	8	47,38	5,92	6,39	2,59	3,89	**
Galat	16	14,82	0,93				
Total	26	63,29					

Keterangan : (tn) tidak berbeda nyata, (*) berbeda nyata dan (**) berbeda sangat nyata

Lampiran 4. Nilai KKG dan KKF Tanaman Tebu Umur 44 HST

Variabel Pengamatan	Nilai KKG(%)	Kategori	Nilai KKF (%)	Kategori
Tinggi Batang (cm)	11,35	sedang	0,26	rendah
Diameter Batang (mm)	2,92	rendah	4,68	rendah
Jumlah Ruas	4,56	rendah	3,52	rendah
Jumlah Batang	11,86	sedang	45,17	tinggi
Jumlah Daun (helai)	5,47	sedang	11,08	sedang
Brix	0,42	rendah	0,29	rendah
Bobot Batang	0,53	rendah	0,55	rendah

Keterangan : Nilai KKG < 5% = Rendah, Nilai KKG 5-14% = Sedang, Nilai KKG > 14.5% = Tinggi, Nilai KKF 0-10% = Rendah, Nilai KKF 10-20% = Sedang, dan Nilai KKF >20% = Tinggi.



Lampiran 5. Nilai uji t

1. Tinggi batang

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Plane cane	Keprasan
Mean	265,624286	309,808571
Variance	298,802829	29,2037143
Observations	7	7
Pooled Variance	164,003271	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	12	
t Stat	-6,4546932	
P(T<=t) one-tail	1,5693E-05	
t Critical one-tail	1,78228756	
P(T<=t) two-tail	3,1386E-05	
t Critical two-tail	2,17881283	

Keterangan : jika P value > 0,05 maka H0 ditolak, jika P value < 0,05 maka H0 diterima, H0 : tidak ada perbedaan H1: terdapat perbedaan

2. Jumlah Batang

t-T est: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Plane cane	Keprasan
Mean	3,01714286	2,63285714
Variance	0,21529048	0,11505714
Observations	7	7
Pooled Variance	0,16517381	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	12	
t Stat	1,7689586	
P(T<=t) one-tail	0,05114325	
t Critical one-tail	1,78228756	
P(T<=t) two-tail	0,1022865	
t Critical two-tail	2,17881283	

Keterangan : jika P value > 0,05 maka H0 ditolak, jika P value < 0,05 maka H0 diterima, H0 : tidak ada perbedaan H1: terdapat perbedaan

3. Diameter batang

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Plane cane	Keprasan
Mean	3,77714286	30,4671429
Variance	0,01452381	0,94839048
Observations	7	7
Pooled Variance	0,48145714	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	12	
t Stat	-71,962092	
P(T<=t) one-tail	1,7239E-17	
t Critical one-tail	1,78228756	
P(T<=t) two-tail	3,4479E-17	
t Critical two-tail	2,17881283	

Keterangan : jika P value > 0,05 maka H0 ditolak, jika P value < 0,05 maka H0 diterima, H0 : tidak ada perbedaan H1: terdapat perbedaan

4. Brix









t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

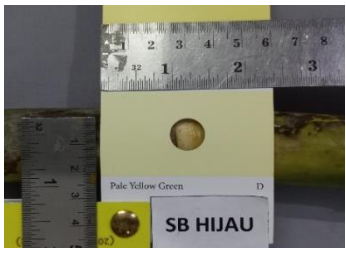









	Plane cane	Keprasan
Mean	17,4342857	20,8985714
Variance	1,2368619	0,75408095
Observations	7	7
Pooled Variance	0,99547143	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	12	
t Stat	-6,4958102	
P(T<=t) one-tail	1,4773E-05	
t Critical one-tail	1,78228756	
P(T<=t) two-tail	2,9546E-05	
t Critical two-tail	2,17881283	





Keterangan : jika P value > 0,05 maka H0 ditolak, jika P value < 0,05 maka H0 diterima, H0 : tidak ada perbedaan H1: terdapat perbedaan

Lampiran 6. Foto Dokumentasi Deskripsi Morfologi

Gambar 9. Deskripsi Klon SB Hijau






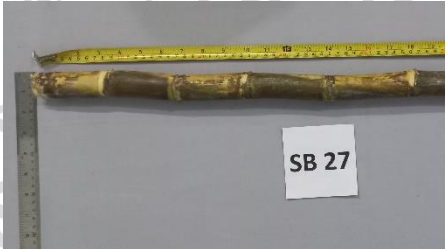
	
<p>Ruas: bentuk</p>	<p>Ruas: penampang melintang</p>
	
<p>Ruas: warna ruas yang terkena sinar matahari</p>	<p>Ruas: warna ruas yang tidak terkena sinar matahari</p>
	
<p>Retakan tumbuh pada ruas batang</p>	<p>Ruas: ekspresi susunan ruas berbiku</p>
	
<p>Ruas: penampilan (permukaan kulit)</p>	<p>Ruas: lapisan lilin</p>



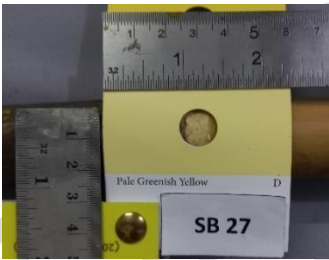
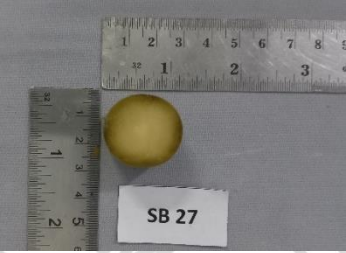






	
<p>Ruas: warna barisan akar</p>	<p>Pelepah daun: sifat lepas</p>
	
<p>Pelepah daun: jumlah rambut</p>	<p>Pelepah daun: distribusi rambut pada pelepah daun</p>
	
<p>Pelepah daun: bentuk lidah daun</p>	<p>Pelepah daun: bentuk telinga luar</p>
	
<p>Pelepah daun: warna sendi segitiga daun</p>	<p>Helaian daun: lengkung daun</p>
	
<p>Buku ruas: bentuk mata tidak termasuk sayap mata</p>	<p>Buku ruas: kedalaman alur mata</p>











	
<p>Buku ruas: panjang alur mata</p>	<p>Buku ruas: posisi ujung mata terhadap cincin tumbuh</p>
	
<p>Buku ruas: titik tumbuh pada mata</p>	<p>Buku ruas: letak titik tumbuh pada mata</p>

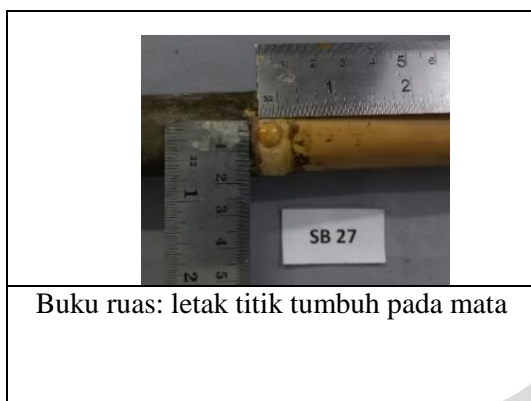


Gambar 10. Deskripsi Klon SB 27

	
<p>Ruas: bentuk</p>	<p>Ruas: penampang melintang</p>
	
<p>Ruas: warna ruas yang terkena sinar matahari</p>	<p>Ruas: warna ruas yang tidak terkena sinar matahari</p>
	
<p>Retakan tumbuh pada ruas batang</p>	<p>Ruas: ekspresi susunan ruas berbiku</p>









	
<p>Ruas: penampilan (permukaan kulit)</p>	<p>Ruas: lapisan lilin</p>
	
<p>Ruas: warna barisan akar</p>	<p>Ujung tanaman: bentuk penampang melintang</p>
	
<p>Ujung tanaman: warna</p>	<p>Ujung tanaman: lapisan lilin</p>
	
<p>Pelepah daun: sifat lepas</p>	<p>Pelepah daun: jumlah rambut</p>
	
<p>Pelepah daun: distribusi rambut pada pelepah daun</p>	<p>Pelepah daun: bentuk lidah daun</p>









	
<p>Pelepah daun: bentuk telinga dalam</p>	<p>Pelepah daun: bentuk telinga luar</p>
	
<p>Pelepah daun: warna sendi segitiga daun</p>	<p>Helaian daun: lengkung daun</p>
	
<p>Helaian daun: berkerat/bergegaji di bagian tepi</p>	<p>Buku ruas: bentuk mata tidak termasuk sayap mata</p>
	
<p>Buku ruas: kedalaman alur mata</p>	<p>Buku ruas: panjang alur mata</p>
	
<p>Buku ruas: posisi ujung mata terhadap cincin tumbuh</p>	<p>Buku ruas: titik tumbuh pada mata</p>






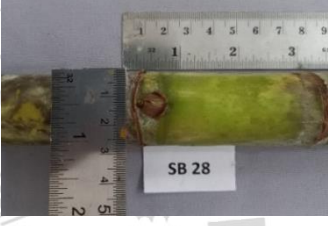



Gambar 11. Deskripsi Klon SB 28












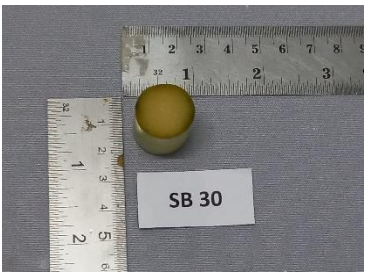



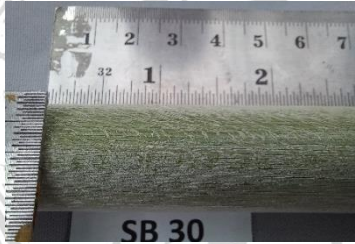
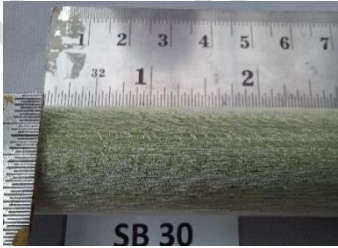

	
<p>Retakan tumbuh pada ruas batang</p>	<p>Ruas: ekspresi susunan ruas berbuku</p>
	
<p>Ruas: penampilan (permukaan kulit)</p>	<p>Ruas: lapisan lilin</p>
	
<p>Ruas: warna barisan akar</p>	<p>Ujung tanaman: bentuk penampang melintang</p>
	
<p>Ujung tanaman: warna</p>	<p>Ujung tanaman: lapisan lilin</p>



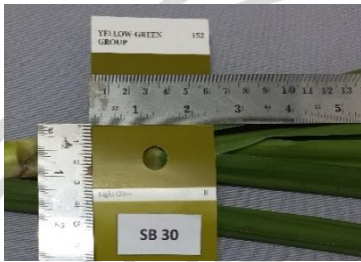


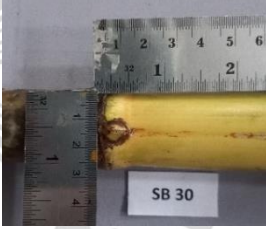


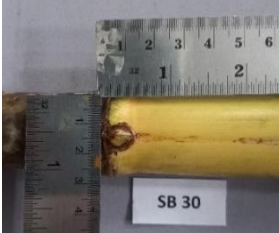
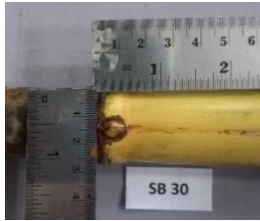
	
<p>Pelepah daun: sifat lepas</p>	<p>Pelepah daun: jumlah rambut</p>
	
<p>Pelepah daun: distribusi rambut pada pelepah daun</p>	<p>Pelepah daun: bentuk lidah daun</p>
	
<p>Pelepah daun: bentuk telinga dalam</p>	<p>Pelepah daun: bentuk telinga luar</p>
	
<p>Pelepah daun: warna sendi segitiga daun</p>	<p>Helaian daun: lengkung daun</p>

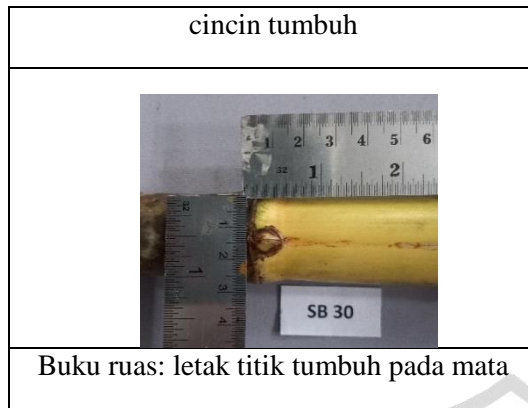
 <p>SB 28</p>	 <p>SB 28</p>
<p>Helaian daun: berkerat/bergegaji di bagian tepi</p>	<p>Buku ruas: bentuk mata tidak termasuk sayap mata</p>
 <p>SB 28</p>	 <p>SB 28</p>
<p>Buku ruas: kedalaman alur mata</p>	<p>Buku ruas: panjang alur mata</p>
 <p>SB 28</p>	 <p>SB 28</p>
<p>Buku ruas: posisi ujung mata terhadap cincin tumbuh</p>	<p>Buku ruas: titik tumbuh pada mata</p>
 <p>SB 28</p>	
<p>Buku ruas: letak titik tumbuh pada mata</p>	

Gambar 12. Deskripsi Klon SB 30

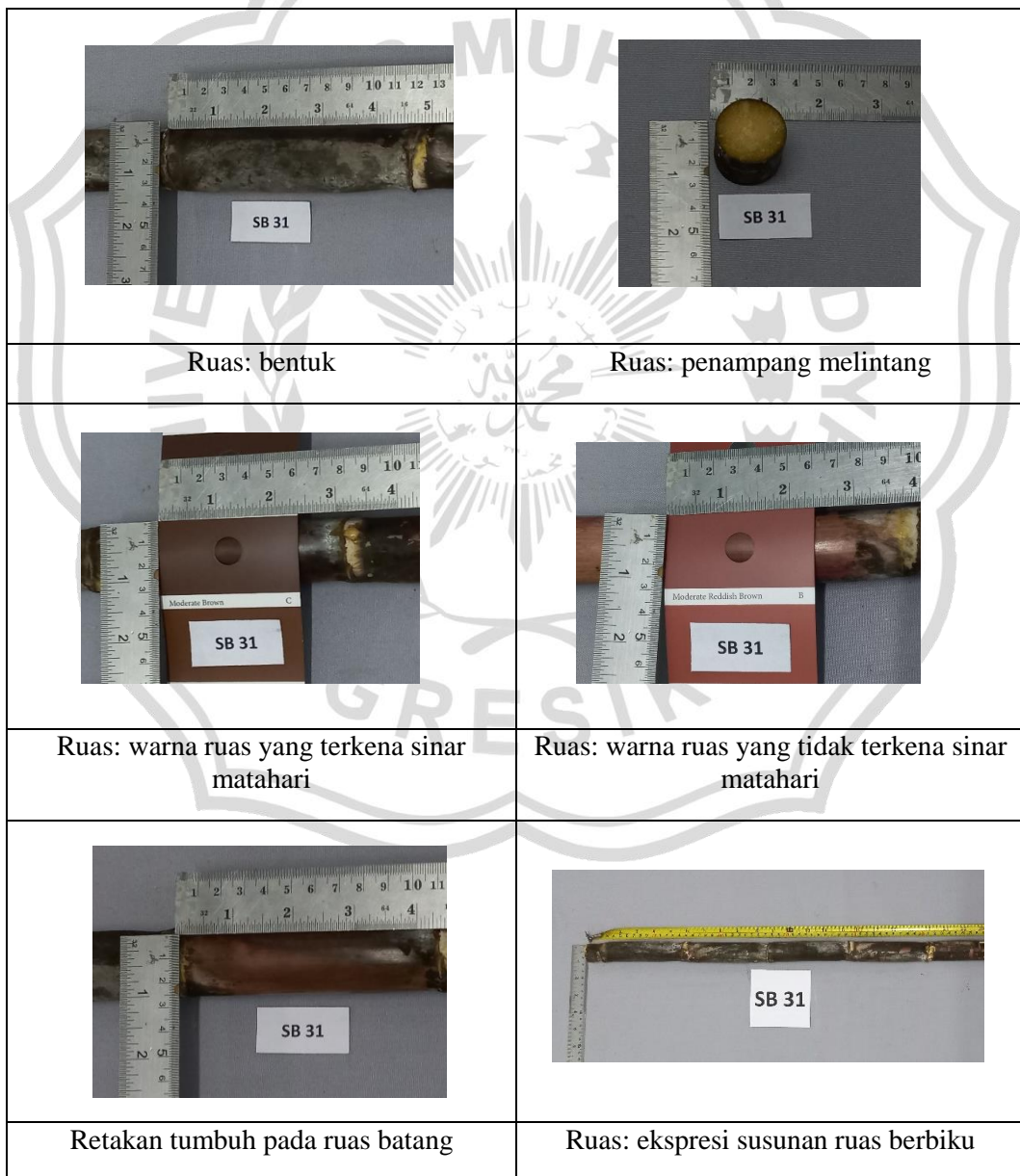
	
<p>Ruas: bentuk</p>	<p>Ruas: penampang melintang</p>
	
<p>Ruas: warna ruas yang terkena sinar matahari</p>	<p>Ruas: warna ruas yang tidak terkena sinar matahari</p>
	
<p>Retakan tumbuh pada ruas batang</p>	<p>Ruas: ekspresi susunan ruas berbuku</p>
	
<p>Ruas: penampilan (permukaan kulit)</p>	<p>Ruas: lapisan lilin</p>




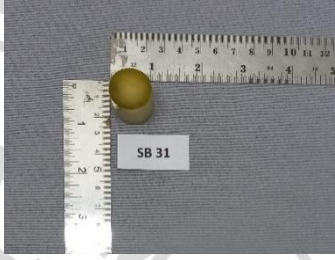
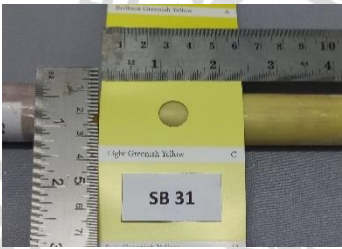


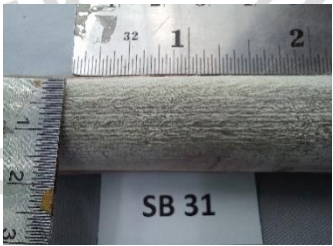
	
<p>Ruas: warna barisan akar</p>	<p>Ujung tanaman: bentuk penampang melintang</p>
	
<p>Ujung tanaman: warna</p>	<p>Ujung tanaman: lapisan lilin</p>
	
<p>Pelepah daun: sifat lepas</p>	<p>Pelepah daun: jumlah rambut</p>
	
<p>Pelepah daun: distribusi rambut pada pelepah daun</p>	<p>Pelepah daun: bentuk lidah daun</p>

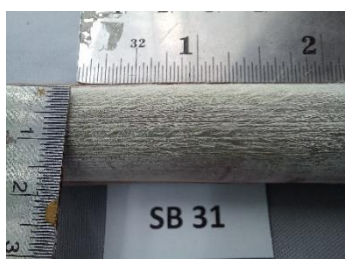









	
<p>Pelepah daun: bentuk telinga dalam</p>	<p>Pelepah daun: bentuk telinga luar</p>
	
<p>Pelepah daun: warna sendi segitiga daun</p>	<p>Helaian daun: lengkung daun</p>
	
<p>Helaian daun: berkerat/bergegaji di bagian tepi</p>	<p>Buku ruas: bentuk mata tidak termasuk sayap mata</p>
	
<p>Buku ruas: kedalaman alur mata</p>	<p>Buku ruas: panjang alur mata</p>
	
<p>Buku ruas: posisi ujung mata terhadap</p>	<p>Buku ruas: titik tumbuh pada mata</p>






Gambar 13. Deskripsi Klon SB 31



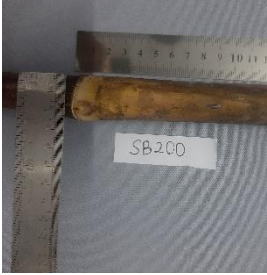

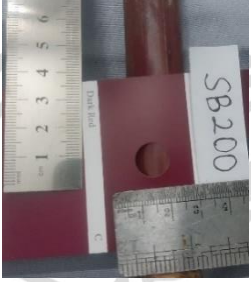





	
<p>Ruas: penampilan (permukaan kulit)</p>	<p>Ruas: lapisan lilin</p>
	
<p>Ruas: warna barisan akar</p>	<p>Ujung tanaman: bentuk penampang melintang</p>
	
<p>Ujung tanaman: warna</p>	<p>Ujung tanaman: lapisan lilin</p>
	
<p>Pelepah daun: sifat lepas</p>	<p>Pelepah daun: jumlah rambut</p>



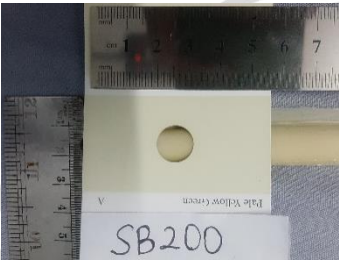
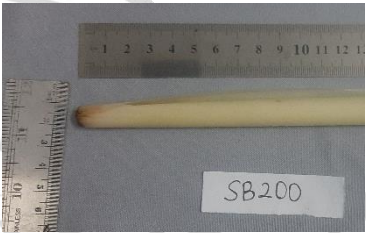

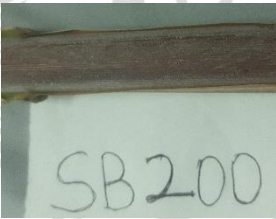
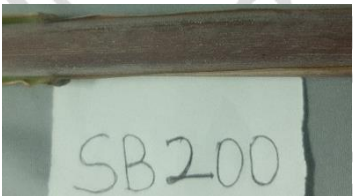

	
<p>Pelepah daun: distribusi rambut pada pelepah daun</p>	<p>Pelepah daun: bentuk lidah daun</p>
	
<p>Pelepah daun: bentuk telinga dalam</p>	<p>Pelepah daun: bentuk telinga luar</p>
	
<p>Pelepah daun: warna sendi segitiga daun</p>	<p>Helaian daun: lengkung daun</p>
	
<p>Helaian daun: berkerat/bergegaji di bagian tepi</p>	<p>Buku ruas: bentuk mata tidak termasuk sayap mata</p>
	
<p>Buku ruas: kedalaman alur mata</p>	<p>Buku ruas: panjang alur mata</p>

	
<p>Buku ruas: posisi ujung mata terhadap cincin tumbuh</p>	<p>Buku ruas: titik tumbuh pada mata</p>
	
<p>Buku ruas: letak titik tumbuh pada mata</p>	




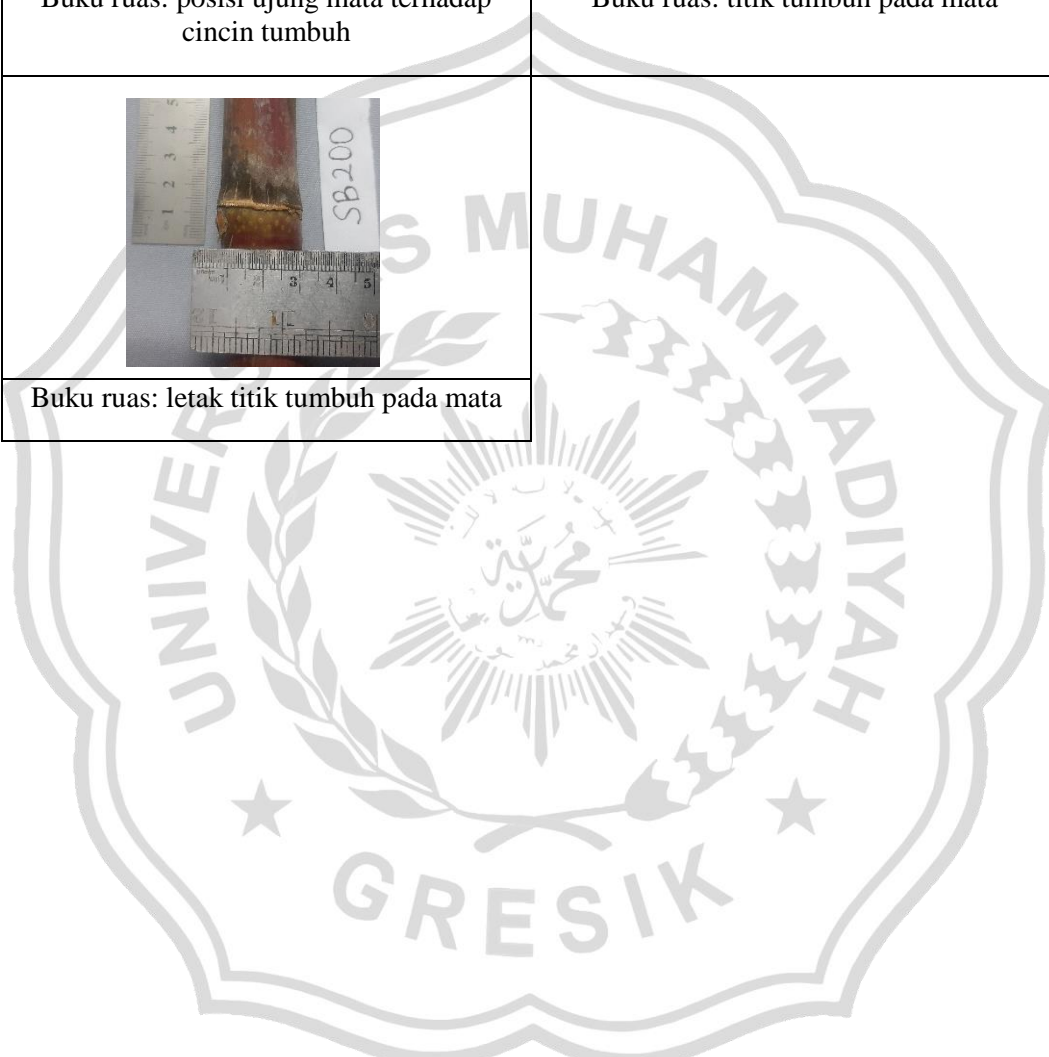
Gambar 14. Deskripsi Klon SB 200

	
<p>Ruas: bentuk</p>	<p>Ruas: penampang melintang</p>
	
<p>Ruas: warna ruas yang terkena sinar matahari</p>	<p>Ruas: warna ruas yang tidak terkena sinar matahari</p>
	
<p>Retakan tumbuh pada ruas batang</p>	<p>Ruas: ekspresi susunan ruas berbiku</p>
	
<p>Ruas: penampilan (permukaan kulit)</p>	<p>Ruas: lapisan lilin</p>


	
<p>Ruas: warna barisan akar</p>	<p>Ujung tanaman: bentuk penampang melintang</p>
	
<p>Ujung tanaman: warna</p>	<p>Ujung tanaman: lapisan lilin</p>
	
<p>Pelepah daun: sifat lepas</p>	<p>Pelepah daun: jumlah rambut</p>
	
<p>Pelepah daun: distribusi rambut pada pelepah daun</p>	<p>Pelepah daun: bentuk lidah daun</p>

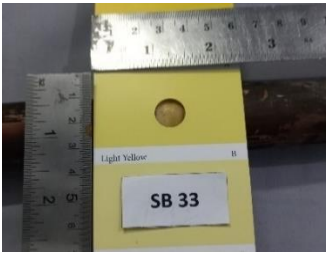







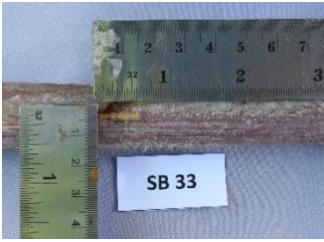

	
<p>Pelepah daun: bentuk telinga dalam</p>	<p>Pelepah daun: bentuk telinga luar</p>
	
<p>Pelepah daun: warna sendi segitiga daun</p>	<p>Helaian daun: lengkung daun</p>
	
<p>Helaian daun: berkerat/bergergaji di bagian tepi</p>	<p>Buku ruas: bentuk mata tidak termasuk sayap mata</p>
	
<p>Buku ruas: kedalaman alur mata</p>	<p>Buku ruas: panjang alur mata</p>










	
<p>Buku ruas: posisi ujung mata terhadap cincin tumbuh</p>	<p>Buku ruas: titik tumbuh pada mata</p>
	<p>Buku ruas: letak titik tumbuh pada mata</p>






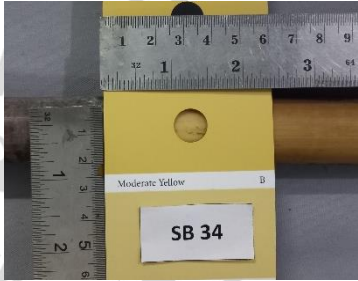




Gambar 15. Deskripsi Klon SB 33


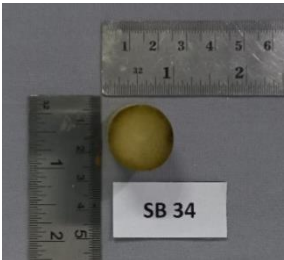
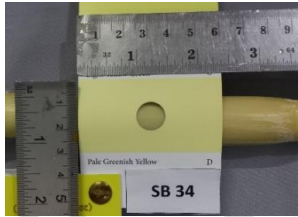



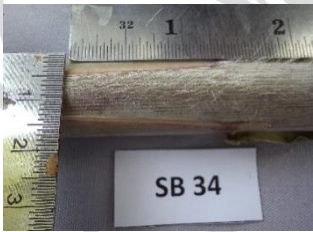



	
<p>Ruas: bentuk</p>	<p>Ruas: penampang melintang</p>
	
<p>Ruas: warna ruas yang terkena sinar matahari</p>	<p>Ruas: warna ruas yang tidak terkena sinar matahari</p>
	
<p>Retakan tumbuh pada ruas batang</p>	<p>Ruas: ekspresi susunan ruas berbuku</p>
	
<p>Ruas: penampilan (permukaan kulit)</p>	<p>Ruas: lapisan lilin</p>

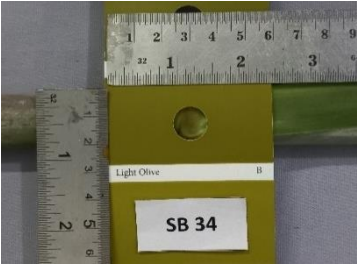








	
<p>Ruas: warna barisan akar</p>	<p>Ujung tanaman: bentuk penampang melintang</p>
	
<p>Ujung tanaman: warna</p>	<p>Ujung tanaman: lapisan lilin</p>
	
<p>Pelepah daun: sifat lepas</p>	<p>Pelepah daun: jumlah rambut</p>
	
<p>Pelepah daun: distribusi rambut pada pelepah daun</p>	<p>Pelepah daun: bentuk lidah daun</p>
	
<p>Pelepah daun: bentuk telinga dalam</p>	<p>Pelepah daun: bentuk telinga luar</p>

	
<p>Pelepah daun: warna sendi segitiga daun</p>	<p>Helaian daun: lengkung daun</p>
	
<p>Helaian daun: berkerat/bergergaji di bagian tepi</p>	<p>Buku ruas: bentuk mata tidak termasuk sayap mata</p>
	
<p>Buku ruas: kedalaman alur mata</p>	<p>Buku ruas: panjang alur mata</p>
	
<p>Buku ruas: posisi ujung mata terhadap cincin tumbuh</p>	<p>Buku ruas: titik tumbuh pada mata</p>
	
<p>Buku ruas: letak titik tumbuh pada mata</p>	

Gambar 16. Deskripsi Klon SB 34

	
<p>Ruas: bentuk</p>	<p>Ruas: penampang melintang</p>
	
<p>Ruas: warna ruas yang terkena sinar matahari</p>	<p>Ruas: warna ruas yang tidak terkena sinar matahari</p>
	
<p>Retakan tumbuh pada ruas batang</p>	<p>Ruas: ekspresi susunan ruas berbiku</p>
	
<p>Ruas: penampilan (permukaan kulit)</p>	<p>Ruas: lapisan lilin</p>

	
<p>Ruas: warna barisan akar</p>	<p>Ujung tanaman: bentuk penampang melintang</p>
	
<p>Ujung tanaman: warna</p>	<p>Ujung tanaman: lapisan lilin</p>
	
<p>Pelepah daun: sifat lepas</p>	<p>Pelepah daun: jumlah rambut</p>
	
<p>Pelepah daun: distribusi rambut pada pelepah daun</p>	<p>Pelepah daun: bentuk lidah daun</p>
	
<p>Pelepah daun: bentuk telinga dalam</p>	<p>Pelepah daun: bentuk telinga luar</p>

	
<p>Pelepah daun: warna sendi segitiga daun</p>	<p>Helaian daun: lengkung daun</p>
	
<p>Helaian daun: berkerat/bergegaji di bagian tepi</p>	<p>Buku ruas: bentuk mata tidak termasuk sayap mata</p>
	
<p>Buku ruas: kedalaman alur mata</p>	<p>Buku ruas: panjang alur mata</p>
	
<p>Buku ruas: posisi ujung mata terhadap cincin tumbuh</p>	<p>Buku ruas: titik tumbuh pada mata</p>
	
<p>Buku ruas: letak titik tumbuh pada mata</p>	

Lampiran 6

Gambar 16. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

